

EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN ISPA ANAK BALITA DI MASA PANDEMI COVID-19

Education on Prevention of Transmission of ARI in Toddlers during the Covid-19 Pandemic

Ignasia Nila Siwi

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, STIKes Madani Yogyakarta, 55792, Indonesia

Email: ignasiasiw@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid-19 masih melanda dunia hingga sekarang. Angka morbiditas dan mortalitas karena covid-19 tiap hari semakin bertambah. ISPA merupakan salah satu gejala yang menunjukkan Covid-19. Hampir setiap balita mengalami ISPA dalam kehidupan. Balita yang dititipkan di tempat penitipan anak memiliki risiko tinggi menularkan dan tertular ISPA. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan edukasi Pencegahan Penularan ISPA Anak Balita Di Masa Pandemi Covid-19 sehingga cara berpikir preventif dapat dicapai. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi interaktif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan empat diskusi yaitu cara mengatasi pilek yang tidak kunjung sembuh, cara mengukur dosis parasetamol untuk bayi umur 1 tahun jika obat dibeli dari apotek, obat alami batuk pilek untuk bayi 1 tahun ke atas dan pengobatan batuk pilek untuk bayi 1 tahun ke bawah. Berdasarkan kegiatan ini, pihak sekolah dan wali siswa disarankan membuat peraturan terkait pencegahan penularan ISPA anak balita.

Kata kunci: ISPA, Balita, Covid-19

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic is still engulfing the world today. The number of morbidity and mortality due to COVID-19 is increasing every day. ARI is one of the symptoms indicating Covid-19. Almost every toddler experiences ARI in life. Toddlers who are placed in child day care have a high risk of transmitting and contracting ARI. Community service activities aim to provide education on Prevention of Transmission of ARI in Toddler during the Covid-19 Pandemic so that preventive thinking can be achieved. Interactive lectures and discussions were conducted as the method. This activity resulted in four discussions, namely how to deal with long term colds, how to measure the dose of paracetamol bought from a pharmacy for babies aged 1 year, natural cough medicine for babies aged >1 year and cough cold treatment for babies aged <1 year old. The school and teachers are advised to make regulations related to preventing the transmission of ARI among children under five.

Keywords: ARI, Toddler, Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 masih melanda dunia hingga sekarang. Angka morbiditas dan mortalitas karena covid-19 tiap hari semakin bertambah. Berdasarkan data terbaru pada 21 Juni 2021, kasus baru covid-19 di seluruh dunia bertambah 2.616.730 kasus yang terkonfirmasi dan

57.734 kematian (World Health Organization, 2021). Tambahan data kasus baru covid-19 yang terkonfirmasi di Asia Tenggara pada 21 Juni 2021 sebanyak 573.244 kasus (World Health Organization, 2021). Tambahan data kasus baru covid-19 yang terkonfirmasi di Indonesia pada 21 Juni 2021 sebanyak 14.536 kasus (Kemkes,

2021). Tambahan data kasus baru covid-19 yang terkonfirmasi di Bantul pada 21 Juni 2021 sebanyak 260 kasus (Pemkab Bantul, 2021).

ISPA merupakan infeksi saluran pernapasan akut. Hampir setiap balita mengalami ISPA dalam kehidupan. ISPA yang segera mendapat penanganan dapat dicegah sebelum terjadi kematian. Gejala yang umumnya terjadi jika anak terserang ISPA adalah batuk, pilek, demam, hidung tersumbat, sakit tenggorokan, dan sesak di dada.

Hampir semua balita dengan orang tua yang aktif bekerja menitipkan anak di tempat penitipan anak (TPA). Di TPA, ISPA menyebar dengan sangat mudah dan cepat. Penelitian di Denmark menyebutkan kejadian rawat inap tertinggi akibat ISPA terjadi pada bayi (usia di bawah satu tahun) yang dititipkan di TPA pada enam bulan pertama yaitu 69% lebih tinggi dibandingkan dengan perawatan anak di rumah (Mads, 2021).

Berdasarkan data yang disampaikan oleh penanggungjawab tempat penitipan anak didapatkan hasil bahwa sering terdapat siswa yang mengalami ISPA dimana kondisi tersebut mudah menular kepada siswa-siswa lain. Selain itu, terdapat juga wali siswa yang masih mengantarkan anak untuk tetap dititipkan di TPA sementara kondisi anak menunjukkan gejala ISPA. Berdasarkan data tersebut, maka diperlukan edukasi Pencegahan Penularan ISPA Anak Balita Di Masa Pandemi Covid-19.

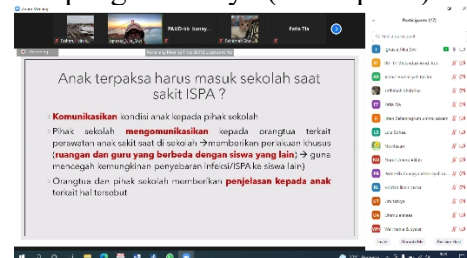
METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 09.00 sampai dengan selesai, melalui aplikasi zoom meeting online. Peserta kegiatan tersebut adalah wali siswa dan guru KB Bunayya ICBB. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam tiga tahapan: 1) penugasan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM STIKes Madani kepada dosen yang diberi tugas, sebagai respon atas surat

permohonan pembicara dari KB Bunayya ICBB, 2) pelaksanaan ceramah Edukasi Pencegahan Penularan ISPA Anak Balita Di Masa Pandemi Covid-19, 3) diskusi tanya jawab terkait Pencegahan Penularan ISPA Anak Balita Di Masa Pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

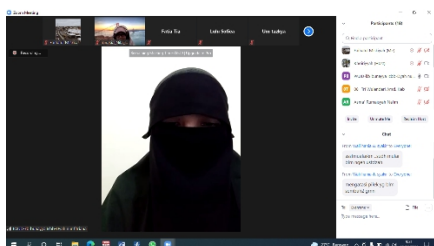
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Edukasi Pencegahan Penularan ISPA Anak Balita di Masa Pandemi Covid-19" telah dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2021 dengan jumlah peserta yaitu 16 orang melalui aplikasi zoom meeting online. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar 1. Setelah diberikan edukasi Pencegahan Penularan ISPA Anak Balita Di Masa Pandemi Covid-19 peserta memberikan respon dengan aktif bertanya. Terdapat tiga pertanyaan sebagai respon edukasi. Pertanyaan pertama dari salah satu wali siswa, "mengatasi pilek yang belum sembuh-sembuh bagaimana?". Pertanyaan kedua dari wali siswa, "Bagaimana cara mengukur dosis parasetamol untuk bayi umur 1 tahun, jika obat dibeli dari apotek? dan adakah obat alami batuk pilek untuk bayi 1 tahun ke atas?". Pertanyaan ketiga dari wali siswa, "kalau di bawah 1 tahun bagaimana pengobatannya (batuk pilek)?"



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pembahasan pertanyaan pertama bagaimana cara mengatasi pilek yang tidak kunjung sembuh. Pengkajian terhadap factor-faktor yang menyebabkan kejadian ISPA pada balita perlu dilakukan, sehingga yang akan diatasi adalah etiologi tidak

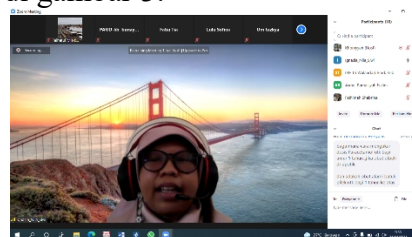
hanya tanda dan gejala. Berdasarkan penelitian terdapat hubungan antara berat badan lahir, paparan asap rokok, jajanan yang biasa dimakan, pengetahuan ibu, dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA pada balita (Alamsyahi *et al.*, 2021). Banyak factor yang mempengaruhi terjadinya ISPA seperti yang disebutkan di penelitian Alamsyahi (2021), di mana beberapa factor tersebut merupakan bagian dari rantai infeksi. maka cara untuk mengatasi pilek yang tidak kunjung sembuh adalah dengan memutus rantai infeksi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa edukasi yang dilakukan oleh perawat pendidik dapat dilakukan untuk memutus rantai infeksi Covid-19 (Nisa, 2020). Pemutusan rantai infeksi dapat dilakukan dengan meningkatkan imunitas, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan masker sesuai panduan, *physical distancing* antara yang sakit dengan yang sehat (Nisa, 2020; Patimah *et al.*, 2020). Dokumentasi pertanyaan pertama dapat dilihat di gambar 2.



Gambar 2. Pertanyaan pertama

Pembahasan pertanyaan kedua bagaimana cara mengukur dosis parasetamol untuk bayi umur 1 tahun, jika obat dibeli dari apotek ? dan adakah obat alami batuk pilek untuk bayi 1 tahun ke atas? Hal penting yang perlu diperhatikan adalah kriteria pemberian parasetamol, yaitu untuk anak demam dengan suhu $\geq 38^{\circ}\text{C}$ (Adrian, 2018). Perhitungan dosis obat anak dihitung berdasarkan berat badan bukan usia. Dosis parasetamol 10-15 mg/kg/kali pemberian diberikan maksimal 4 kali sehari (Hanny and Waldi, 2009). Contoh berat badan anak usia 1 tahun adalah 8 kg, sediaan obat parasetamol sirup 60 mL, dengan

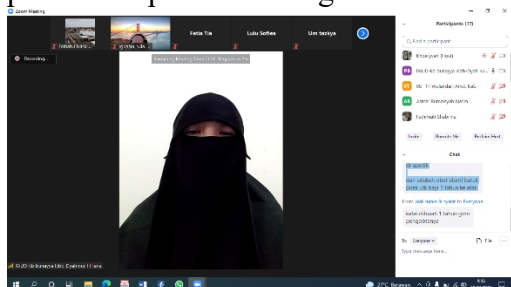
komposisi setiap 5 ml mengandung 120 mg (120 mg/5ml). Maka 1 kali dosis parasetamol yang diberikan untuk anak usia 1 tahun dengan berat badan 8 kg ada dua tahap. Tahap pertama hitung kebutuhan dosis dalam milligram(mg), berat anak (kg) x dosis/kali pemberian = 8 kg x (10-15 mg) = 80-120 mg/kali pemberian. Tahap kedua adalah mengonversikan kebutuhan obat dalam satuan milliliter sesuai sediaan yang ada, sediaan yang ada adalah sirup dengan komposisi setiap 5 ml mengandung 120 mg (120 mg/5ml), maka dosisnya adalah (80-120 mg) dibagi 120 mg dikali 5 ml = 3,3 – 5 ml atau $\frac{3}{4}$ - 1 sendok takar obat. Obat alami batuk pilek untuk bayi 1 tahun ke atas adalah pemberian minuman yang terbuat dari jahe, kunyit dan gula merah (Botahala, 2021). Selain itu ASI juga dapat digunakan sebagai obat alami karena selain memberi nutrisi juga dapat meningkatkan imunitas anak. Pembuatan jeruk nipis sebagai minuman juga dapat digunakan sebagai obat alami batuk dan flu ringan (Zufahmi; Dewi; Miftahulia, 2020). Kecap manis atau madu dicampur dengan air jeruk nipis dapat digunakan untuk meredakan batuk dan melegakan tenggorokan (Kemenkes RI, 2015). Dokumentasi pertanyaan pertama dapat dilihat di gambar 3.



Gambar 3. Pertanyaan kedua

Pembahasan pertanyaan ketiga bagaimana pengobatan batuk pilek bayi. Pengobatan batuk pilek pada bayi yang mendapat ASI eksklusif adalah pemberian ASI yang lebih sering. Jika bayi tidak ASI eksklusif dan masih menyusui, maka berikan ASI lebih sering dan juga dapat diberikan Kecap manis atau madu dicampur dengan air jeruk nipis dapat digunakan untuk meredakan batuk dan

melegakan tenggorokan (Kemenkes RI, 2015). Pemberian madu tidak disarankan untuk anak usia kurang dari 1 tahun (Kemenkes RI, 2015). Tindakan selanjutnya adalah pencegahan penularan, Pencegahan penularan dapat dilakukan melalui pemutusan rantai infeksi. Pemutusan rantai infeksi dapat dilakukan dengan meningkatkan imunitas, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan masker sesuai panduan, *physical distancing* antara yang sakit dengan yang sehat (Nisa, 2020; Patimah *et al.*, 2020). Dokumentasi pertanyaan pertama dapat dilihat di gambar 4.



Gambar 4. Pertanyaan ketiga

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian edukasi Pencegahan Penularan ISPA Anak Balita Di Masa Pandemi Covid-19 telah terlaksana dengan baik dan lancar. Berdasarkan evaluasi hasil, semua pertanyaan masih mengarah ke bagian kuratif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian edukasi Pencegahan Penularan ISPA Anak Balita Di Masa Pandemi Covid-19 telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut direspon positif oleh peserta dengan aktif bertanya yang diwakili 3 penanya dengan 4 pertanyaan.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian edukasi Pencegahan Penularan ISPA Anak Balita Di Masa Pandemi Covid-19 dapat ditindaklanjuti oleh wali siswa dan pihak sekolah dengan pembuatan peraturan terkait pencegahan

penularan ISPA anak balita. Berdasarkan evaluasi hasil, semua pertanyaan masih mengarah ke bagian kuratif, sehingga dibutuhkan edukasi berkelanjutan agar cara pandang berubah menjadi preventif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. (2018). Jangan Buru-buru Minum Obat Penurun Panas Saat Demam [Internet]. *alodokter.com*. 2018. Available from: <https://www.alodokter.com/jangan-buru-buru-minum-obat-penurun-panas-saat-demam>
- Alamsyahi A, Kurniya T, Ikhtiaruddin I, Rasyid Z. (2021). Determinants of acute respiratory infections incidence in children under five in the working area of the Siak Hulu ii community health center in Kampar regency. *Open Access Maced J Med Sci*. 2021;9(E):59–63.
- Botahala L. (2021). Pembuatan Herbal Siap Saji Di Masa Pandemi CoViD-19. 2021;6(1):73–8.
- Hanny R, Waldi N. (2009) Pelayanan kesehatan anak di rumah sakit. Vol. 1, WHO Indonesia. 2009. 434 p.
- Kemkes. (2021). Data Vaksinasi COVID-19 (Update per 24 Maret 2021) - Berita Terkini | Covid19.go.id [Internet]. 2021. Available from: <https://covid19.go.id/p/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-24-maret-2021>
- Kemenkes RI. (2015). Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (M T B S) Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015;1–68. Available from: <https://id.scribd.com/document/379945418/Bagan-Mtbs-2015-Revisi-Maret-2018>
- Mads K-J. (2021). Disease in childhood and the impact of. 2021.
- Nisa, K. (2020). Pemutusan Rantai Penyebaran Infeksi Covid-19. 2020;2.
- Patimah I, Hani A, Dewi A, Setiawan B, Arumandana D. (2020). Hygiene Pada

- Keluarga Penunggu Pasien Yang Dirawat Di Rumah. 2020;4(2).
- Pemkab Bantul. (2021). Update Data Sebaran Kasus Covid-19 Tanggal 2 Juni 2021 [Internet]. Pemerintah Kabupaten Bantul. 2021. Available from: corona.bantulkab.go.id
- World Health Organization. (2021). WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data [Internet]. Who. 2021. p. 1–5. Available from: <https://covid19.who.int/>
- Zufahmi; Dewi; Miftahulia. (2020) Jenis Tumbuhan Yang Berkhasiat Obat Tradisional Di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie. 2020;